

GAMBARAN TINGKAT STRES BERDASARKAN STRESOR PADA MAHASISWA
KEPANITERAAN KLINIK PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2019



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

OKTAVIA WULANDARI
NIM: 1610312026

Pembimbing:

1. dr. Rini Gusya Liza, M.Med.KJ, Sp.KJ
2. dr. Hendra Herizal,Sp.B

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRACT

DESCRIPTION OF STRESS LEVEL BASED ON STRESSORS AMONG MEDICAL STUDENT CLERKSHIP IN MEDICAL FACULTY OF ANDALAS UNIVERSITY 2019

**By
Oktavia Wulandari**

The prevalence of stress levels in medical student clerkship is higher than in preclinical students because they have more stressors. Increased stress results in difficulties in solving interpersonal problems, reduced concentration and inhibits achievement. Objective: To determine the description of stress levels based on stressors in medical student clerkships at Medical Faculty Andalas University.

This study used descriptive design with cross sectional. Sampling was done by proportional sampling technique. Data was accumulated by using a Medical Student Stressor Questionnaire (MSSQ) that had been modified without changing its meaning and was validated.

Univariate analysis showed that most respondents had moderate stress levels (53.7%). The most stress level of academic-related stressor (53.7%), interpersonal and intrapersonal related stressor is moderate stress (45.9%). The most stress level of teaching and learning related stressor (45.4%), drive and desire related stresor (45.9%), group activities related stresor (47.2%), and social related stressor (65.9%) is mild stress.

Academic stressor, intrapersonal and interpersonal stressor mostly cause moderate stress level. Whereas the other stressors mostly cause mild stress level. Academic related stressors are that cause the most stress.

Keyword : stress level, stressor, medical student clerkship

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT STRES BERDASARKAN STRESOR PADA MAHASISWA KEPENITERAAN KLINIK PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2019

Oleh
Oktavia Wulandari

Prevalensi tingkat stres pada mahasiswa kepeniteraan klinik lebih tinggi daripada mahasiswa preklinik karena memiliki stresor yang lebih berat. Peningkatan stres mengakibatkan kesulitan dalam menyelesaikan masalah interpersonal, berkurangnya konsentrasi dan menghambat prestasi. Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat stres berdasarkan stresor pada mahasiswa kepeniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *Medical Student Stressor Questionnaire* (MSSQ) yang telah dimodifikasi tanpa mengubah makna sebenarnya serta sudah divalidasi.

Hasil univariat menunjukkan kebanyakan responden memiliki tingkat stres sedang (53,7%). Domain stres terkait akademik (53,7%), stres terkait hubungan interpersonal dan intrapersonal (45,9%) kebanyakan memiliki tingkat stres sedang. Domain stres terkait hubungan belajar mengajar (45,4%), stres terkait keinginan dan pengendalian (45,9%), stres terkait aktivitas kelompok (47,2%), dan stres terkait hubungan sosial (65,9%) kebanyakan memiliki tingkat stres ringan.

Stres terkait akademik serta stres hubungan intrapersonal dan interpersonal kebanyakan memiliki tingkat stres sedang. Domain stresor lainnya kebanyakan memiliki tingkat stres ringan. Stres terkait akademik adalah stresor yang paling menyebabkan stres.

Kata kunci : tingkat stres, stresor, mahasiswa kepeniteraan klinik